

Gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan

Nurhayati*, Marliyana, Dwi Nuraini

Program Studi DIII Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baitul Hikmah
Korespondensi Penulis: Nurhayati. *E-mail: nh7628544@gmail.com

Abstract

Background: Anxiety during pregnancy is often found in primigravid pregnant women, especially in the third trimester. Anxiety is an unpleasant emotion characterized by worry, concern and fear that arises naturally and at different levels.

Purpose: To obtain an overview of the anxiety level of third trimester primigravid pregnant women at the Barokah Medika Kemiling Clinic in Bandar Lampung in 2023.

Method: The type of research used is descriptive, with a quota sampling technique where researchers use the Hamilton anxiety rating scale questionnaire to measure anxiety levels. Respondents to scientific papers were primigravida third trimester pregnant women who visited the Barokah Medika Kemiling Clinic in Bandar Lampung in May 2023, totaling 30 respondents.

Results: The level of anxiety in 30 respondents was found to be 3 (10%) respondents with severe anxiety levels, 5 (16.7%) respondents with moderate anxiety, 9 (30%) respondents with mild anxiety, and 13 (43.3%) with no anxiety. % respondents.

Conclusion: Pregnant women with no anxiety have the highest percentage.

Suggestion: It is hoped that primigravida pregnant women will carry out Ante Natal Care (ANC) regularly at least 4 times during pregnancy, this can provide information regarding the mother's pregnancy, so that the health of the mother and baby can be well controlled. It is hoped that future researchers can continue this research, for example with the effect of pregnancy exercise on third trimester primigravida pregnant women in dealing with anxiety, so that the research results are expected to be more varied.

Keywords: *Anxiety, Childbirth, Primigravida Pregnant Women.*

Pendahuluan: Kecemasan selama kehamilan sering ditemukan pada ibu hamil primigravida, terutama pada trimester ketiga. Cemas merupakan emosi tidak menyenangkan yang ditandai dengan kekhawatiran, keprihatinan dan rasa takut yang timbul secara alami dan dalam tingkat yang berbeda.

Tujuan: Untuk mendapatkan gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung tahun 2023.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel *quota sampling* dimana peneliti menggunakan kuesioner *Hamilton anxiety rating scale* untuk mengukur tingkat kecemasan. Responden karya tulis ilmiah ialah ibu hamil primigravida trimester III yang berkunjung ke Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung pada bulan Mei 2023 sebanyak 30 responden.

Hasil: Tingkat kecemasan pada 30 responden didapatkan responden dengan tingkat kecemasan berat 3 (10%) responden, kecemasan sedang sebanyak 5 (16,7%) responden, kecemasan ringan 9 (30%) responden, dan tidak ada kecemasan 13 (43,3%) responden.

Simpulan: Ibu hamil dengan tidak ada kecemasan memiliki persentase tertinggi.

Saran: Diharapkan kepada ibu hamil primigravida melakukan *Ante Natal Care* (ANC) secara rutin sedikitnya 4 kali selama kehamilan, hal tersebut dapat memberikan informasi terkait kehamilan ibu, sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat terkontrol dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini misalnya dengan pengaruh senam hamil terhadap ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi kecemasan, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih bervariasi.

Kata kunci: Ibu Hamil Primigravida; Kecemasan; Persalinan

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan normal berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) (Aspiani, 2017). Primigravida

merupakan ibu hamil untuk pertama kalinya (Padila, 2014).

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42

Gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan

minggu) dengan adanya kontraksi rahim pada ibu sehingga terjadi dilatasi serviks atau pelebaran mulut rahim (Irawati, Muliani & Arsyad, 2019).

Kecemasan pada ibu hamil adalah reaksi ibu hamil terhadap perubahan dirinya dan lingkungannya yang membawa perasaan tidak senang atau tidak nyaman yang disebabkan oleh dugaan akan bahaya yang mengancam dan membahayakan, dalam menghadapi proses persalinan (Sarifah, 2016).

Data *World Health Organisation* (WHO) 2019, Angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), AKI di Indonesia meningkat 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012-2015 menjadi 205 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 terdapat 6.856 jiwa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Provinsi Lampung pada tahun 2018 tercatat memiliki Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 148 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun angka tersebut jauh dibandingkan nilai AKI nasional, tetapi nilai AKI tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019).

Data studi prasurvei penelitian di Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung yang dilakukan pada tanggal 04 Desember 2022 terhadap 10 responden, didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil primigravida mengalami kecemasan menjelang kelahiran, dengan rincian 2 orang (20%) ibu hamil mengalami tingkat kecemasan ringan, 3 orang (30%) ibu hamil mengalami tingkat kecemasan sedang dan 4 orang (40%) ibu hamil mengalami tingkat kecemasan berat. Terdapat 1 orang (10%) ibu hamil tidak mengalami kecemasan.

Sebuah proses persalinan selain faktor *passage*, *passanger*, *power*, dan penolong, faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Dimana kecemasan atau ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan (sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam – intra psikis) dapat mengakibatkan persalinan menjadi sebuah peristiwa yang menakutkan, terutama bagi para ibu yang baru pertama kali mengalaminya (Bramantyo, 2003).

Kecemasan dalam kehamilan jika tidak diatasi sesegera mungkin maka akan berdampak negatif bagi ibu dan janin. Dampak untuk ibu memicu terjadinya kontraksi rahim sehingga keguguran dan depresi. Akibat dari kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya preeklampsia (Puspitasari, & Wahyuntari, 2020).

Kecemasan dalam kehamilan dapat mengakibatkan menurunnya kontraksi uterus, sehingga persalinan akan bertambah lama, peningkatan insidensi atonia uteri, laserasi perdarahan, infeksi, kelelahan ibu dan syok, sedangkan dampak pada bayi dapat meningkatkan resiko kelahiran premature dan BBLR (berat badan lahir rendah) (Hasim, 2018).

Terdapat berbagai macam cara untuk meredakan kecemasan misalnya, dengan memberi informasi atau pengetahuan kepada ibu hamil melalui konsultasi dengan bidan ataupun mencari informasi melalui media cetak dan audiovisual, yaitu dengan menonton video yang mengenai proses persalinan (Fadzria & Harahap, 2016).

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi ibu hamil primigravida yang berkunjung ke Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung pada tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 19 Mei 2023 sejumlah 30 orang. Subjek yang digunakan yaitu sebagian dari populasi ibu hamil primigravida di Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung sebanyak 30 orang, dengan menggunakan *teknik quota sampling*, dengan kriteria hasil: Ibu hamil primigravida di Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung, Ibu hamil primigravida yang bersedia menjadi responden, Ibu hamil primigravida trimester III di usia kehamilan 36 – 40 minggu.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02-19 Mei 2023, di Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai tingkat kecemasan, diisi sesuai dengan perasaan responden, dengan jumlah pertanyaan 14 poin. Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (score) 0-4 yang dirincikan sebagai berikut: 0= tidak ada gejala atau keluhan, 1= gejala ringan (apabila terdapat satu dari gejala yang ada), 2= gejala sedang (jika terdapat separuh dari gejala yang ada), 3= gejala berat (jika terdapat lebih

Nurhayati*, Marliyana, Dwi Nuraini

Program Studi DIII Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baitul Hikmah
Korespondensi Penulis: Nurhayati. *E-mail: nh7628544@gmail.com

Gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan

dari separuh gejala yang ada), dan 4= gejala berat sekali (jika terdapat semua dari gejala yang ada).

Data yang diperoleh selanjutnya cek kelengkapan data pada data-data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan pengumpulan data maka dapat dilengkapi dan diperbaiki. Yang kedua memberi *coding*, yaitu merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf

menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Kemudian *Entry Data*, yaitu: Memasukkan data dalam program computer untuk proses analisa data, selanjutnya *Tabulasi*: yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh panel.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Primigravida (N=30)

Variabel	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Umur		
17-25 Tahun	12	40
26-35 Tahun	17	56,7
36-45 Tahun	1	3,3
Pendidikan		
SMA	18	60
D3	5	16,7
S1	7	23,3
Pekerjaan		
IRT	14	46,7
Wiraswasta	6	20
Guru	4	13,3
Perawat	3	10
Bidan	2	6,7
Mahasiswa	1	3,3
Usia Kehamilan		
36 minggu	7	23,3
37 minggu	5	16,7
38 minggu	6	20
39 minggu	8	26,7
40 minggu	4	13,3
Kecemasan		
Tidak Cemas	13	43,3
Ringan	9	30
Sedang	5	16,7
Berat	3	10

Berdasarkan tabel 1 di atas dilihat bahwa dari 30 orang responden terdapat 12 (40%) responden berusia 17-25 tahun, 17 (56,7%) responden berusia 26-35 tahun dan 1 (3,3%) responden berusia 36-45 tahun. Berdasarkan pendidikan dari 30 responden

terdapat 18 (60%) berpendidikan SMA, 5 (16,7%) responden berpendidikan D3 dan 7 (23,3%) responden berpendidikan S1). Berdasarkan pekerjaan dari 30 responden terdapat 14 (46,7%) responden sebagai IRT, 6 (20%) responden sebagai

Nurhayati*, Marliyana, Dwi Nuraini

Program Studi DIII Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baitul Hikmah
Korespondensi Penulis: Nurhayati. *E-mail: nh7628544@gmail.com

Gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan

wiraswasta, 4 (13,3%) responden sebagai guru, 3 (10%) responden sebagai perawat, 2 (6,7%) responden sebagai bidan dan 1 (3,3%) responden sebagai mahasiswa. Berdasarkan usia kehamilan dari 30 orang responden terdapat 7 (23,3%) responden usia kehamilan 36 minggu, 5 (16,7%) responden dengan usia kehamilan 37 minggu, 6 (20%) responden dengan usia kehamilan 38 minggu,

8 (26,7%) responden dengan usia kehamilan 39 minggu, 24 (14,3%) responden dengan usia kehamilan 40 minggu. Berdasarkan tingkat kecemasan dari 30 responden terdapat 13 (43,3%) responden tidak cemas, 9 (30%) responden dengan kecemasan ringan, 5 (16,7%) responden dengan kecemasan sedang, dan 3 (10%) responden dengan kecemasan berat.

PEMBAHASAN

Hasil yang dilakukan pada 30 responden menunjukkan tingkat kecemasan di Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung tahun 2023 menunjukkan 9 (30%) responden mengalami tingkat kecemasan ringan, 5 (16,7%) responden mengalami tingkat kecemasan sedang, 3 (10%) responden mengalami tingkat kecemasan berat, dan 13 (43,3%) responden tidak mengalami kecemasan.

Hasil penelitian di Puskesmas Jombang menyatakan, kekhawatiran dan kecemasan yang dirasakan pada ibu hamil apabila tidak ditangani dengan serius akan berdampak dan berpengaruh terhadap fisik dan psikis. Fisik dan psikis adalah dua hal yang saling berkaitan dan mempengaruhi. Jika kondisi fisiknya kurang baik, maka akan berdampak negative pada proses berfikir, suasana hati, dan tindakan yang bersangkutan dalam kehidupan sehari-hari (Siallagan, & Lestari, 2018).

SIMPULAN

Hasil penelitian dari 30 responden terdapat 13 (43,3%) responden tidak mengalami kecemasan, 9 (30%) responden mengalami kecemasan ringan, 5 (16,7%) responden mengalami kecemasan sedang, dan 3 (10%) responden mengalami kecemasan berat di Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung tahun 2023.

SARAN

Diharapkan kepada ibu hamil primigravida melakukan *Ante Natal Care* (ANC) secara rutin sedikitnya 4 kali selama kehamilan, hal tersebut dapat memberikan informasi terkait kehamilan ibu, sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat terkontrol dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini misalnya dengan pengaruh senam hamil terhadap ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi kecemasan, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani, R. Y. (2017). asuhan keperawatan maternitas aplikasi NANDA, NIC dan NOC. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Bramantyo, B. (2003). *Buku Ajar Persalinan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2018.
- Fazdria, F., & Harahap, M. S. (2016). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Tualang Teungoh Kecamatan Langsa Kota Kabupaten Kota Langsa Tahun 2014. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 16(1), 6-13. [http://Vol.16,No.1.April.2016.-ISSN: 1412-1026](http://Vol.16,No.1.April.2016.-ISSN:1412-1026)
- Hasim, H. (2018). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: FKUI.
- Irawati, I., Muliani, M., & Arsyad, G. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(1), 46-53.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Di Rakesnas 2019, Dirjen Kesmas Paparkan Strategi Penurunan AKI dan Neonatal. Diakses dari: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/021517-di-rakesnas-2019-dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal>
- Padila, P. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Sesuai dengan standar kompetensi (PLO) dan kompetensi dasar (CLO)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nurhayati*, Marliyana, Dwi Nuraini

Program Studi DIII Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baitul Hikmah
Korespondensi Penulis: Nurhayati. *E-mail: nh7628544@gmail.com

Gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan

- Puspitasari, I., & Wahyuntari, E. (2020, May). Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 116-120).
- Sarifah, S. (2016). "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Ibu Hamil Pertama Trimester ke III dalam Menghadapi Persalinan di Samarinda". [http://eJournal Psikologi,4\(4\),373-385](http://eJournal Psikologi,4(4),373-385)
- SDKI. (2019). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. 2019.
- Siallagan, D., & Lestari, D. (2018). Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2).
- World Health Organization. (2019). *Maternal Mental Health and Child Health and Development in Low and Middle Income Countries*. Geneva, Switzerland.

Nurhayati*, Marliyana, Dwi Nuraini

Program Studi DIII Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baitul Hikmah
Korespondensi Penulis: Nurhayati. *E-mail: nh7628544@gmail.com